



Media: Radar

Hari: Sabtu

Tanggal: 14 Juni 2025

Halaman: 6

Investasi Mahal Jadikan Stadion Kridosono Training Ground

TAWARAN Gubernur DIJ Hamengku Buwono X yang merekomendasikan Stadion Kridosono menjadi sebagai *training ground* bagi PSIM Jogja disambut baik. Di antaranya karena membatalkan rencana semula yang akan dijadikan ruang terbuka hijau. Meski menimbulkan pertanyaan pula terkait investasi mewujudkan *training ground*.

Selain membayar sewa ke Keraton Jogja, sebagai pemilik lahan Stadion Kridosono, ada biaya tambahan berupa perbaikan fasilitas. Sejumlah pelaku sepak bola lokal yang menilai Stadion Kridosono jauh dari kata layak. Butuh renovasi total jika ingin digunakan untuk standar latihan tim profesional. Perkiraan biayanya pun bisa mencapai miliaran rupiah.

Kekawatiran utama dari pelaku sepak bola terletak pada kondisi lapangan yang dinilai tidak rata dan seadanya. Sehingga dengan kondisi tersebut bisa mengakibatkan para pemain profesional mengalami cedera saat menjalani latihan di



SURTIK ASIA TRIHASTONO/RADAR JOGJA

Stadion Kridosono tersebut.

"Tidak tahu kalau itu nanti dirawat benar ya mungkin bisa. Kalau kondisi saat ini ya sangat-sangat tidak layak," kata pelaku sepak bola asal Jogja Muhammad Rifai, Jumat (13/6).

Selain lapangan yang tidak rata, kondisi lapangan di Stadion Kridosono yang saat ini juga sering

digunakan untuk konser. Meskipun Stadion Kridosono sering menjadi pilihan dari sekolah sepak bola (SSB) karena ketiadaan alternatif lain, tapi kondisinya saat ini dinilai sangat tidak mendukung untuk kebutuhan latihan tim profesional. "SSB yang memakai (stadion) Kridosono itu karena tidak ada tem-

pat lain dan yang memungkinkan di ya (Stadion) Kridosono itu," lontarnya.

Selain lapangan, Rifai juga menilai fasilitas penunjang lainnya juga menjadi sorotan. Tribun penonton yang seharusnya bisa menjadi tempat istirahat disebut bocor dan kamar mandi juga tidak layak. Bahkan,

KRISIS LAHAN:
Kondisi Stadion Kridosono, Jogja yang ditawarkan untuk dijadikan *training ground* bagi PSIM Jogja disebut perlu banyak perbaikan dari kondisi lapangan hingga tribun.

penerangan di stadion tersebut tidak ada, sehingga sangat membatasi penggunaan di malam hari. "Kalau mau dipakai ya harus direnovasi dulu sebenarnya. Terutama lapangan, tribun dan kamar mandi. Lampu juga tidak ada. Itu memang harus dirombak total," tegasnya.

Rifai juga menyoroti tingkat kebisingan di sekitar Stadion Kridosono yang sangat tinggi akibat banyaknya kendaraan berlalu-lalang. Hal ini dinilai kurang mendukung untuk suasana latihan yang kondusif. Sebab menurutnya, untuk *training ground* yang representatif, sebaiknya mencari tempat yang luas dan tenang.

Di samping permasalahan fasilitas, adanya rekomendasi ini juga memunculkan kekhawatiran terkait jadwal latihan SSB yang selama ini rutin menggunakan Stadion Kridosono, khususnya SSB Indonesia Muda (IM) Naturindo. "Tapi itu kami dukung kalau mau dibikin bagus. Tapi itu SSBnya juga dibantu dipikirkan," cetusnya. (ayu/pr/aby)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005